

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kesimpulan penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* lebih tinggi daripada siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap hasil belajar sejarah siswa.
3. Hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan memiliki sikap sosial positif lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap sosial positif.
4. Hasil belajar sejarah siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan memiliki sikap sosial negatif lebih rendah daripada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional dan memiliki sikap sosial negatif.

#### B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, dapat dijabarkan implikasi penelitian, antara lain:

1. Secara umum, tanpa memperhitungkan sikap sosial siswa, hasil belajar siswa yang diberikan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* ternyata lebih tinggi daripada siswa yang diberikan metode konvensional. Ini berarti bahwa metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* memang cocok digunakan dalam pembelajaran sejarah.
2. Terdapatnya interaksi antara metode pembelajaran dan sikap sosial terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa guru dalam pembelajaran dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru dan juga sikap sosial yang dimiliki siswa. Hal ini menunjukkan bahwa setiap metode pembelajaran memiliki peran dan fungsi yang berbeda bila dikaitkan dengan sikap sosial yang dimiliki siswa.
3. Hasil belajar bagi siswa yang diberikan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan memiliki sikap sosial positif lebih tinggi dengan siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap sosial positif. Siswa yang memiliki sikap sosial positif jika diberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* mendapatkan hasil yang lebih tinggi daripada jika diberikan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki sikap sosial positif, lebih cocok belajar dengan menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

4. Dengan adanya perbedaan hasil belajar bagi siswa yang diberikan metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dan memiliki sikap sosial negatif dengan siswa yang diberikan metode pembelajaran konvensional dan memiliki sikap sosial negatif, maka siswa yang memiliki sikap sosial negatif jika diberikan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* mendapatkan hasil yang lebih rendah daripada jika diberikan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki sikap sosial negatif, lebih cocok belajar dengan menggunakan metode konvensional.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sejarah disarankan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran sejarah agar hasil belajar siswa lebih tinggi.
2. Dalam menerapkan metode pembelajaran hendaknya guru mempertimbangkan sikap sosial siswa. Sikap sosial siswa bisa diperoleh dengan cara memberikan kuesioner sebelum pembahasan materi dimulai. Setelah mengetahui sikap sosial siswa, guru dapat memilih metode pembelajaran mana yang dapat mengakomodir sikap sosial siswa tersebut. Pemilihan metode pembelajaran berdasarkan

sikap sosial dapat meningkatkan hasil belajar karena terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan sikap sosial siswa.

3. Guru sejarah disarankan menentukan skala sikap sosial siswa sebelum memberikan pembelajaran. Caranya adalah dengan menyiapkan kuesioner tentang sikap sosial terlebih dahulu. Jika kemudian diketahui bahwa siswa memiliki sikap sosial positif, maka sebaiknya metode *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi.
4. Jika guru mendapatkan bahwa siswa memiliki sikap sosial negatif, sebaiknya metode konvensional yang digunakan dalam pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar sejarah yang lebih baik.